

CITRA WANITA TOKOH UTAMA NOVEL *RONGGENG* KARYA DEWI LINGGASARI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh
Ratih Prioritasari
Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
Ratihprioritasari @ymail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan citra diri tokoh utama novel *Ronggeng* karya Dewi Linggasari, (2) mendeskripsikan citra sosial tokoh utama novel *Ronggeng* karya Dewi Linggasari, (3) mendeskripsikan skenario pembelajaran novel *Ronggeng* karya Dewi Linggasari di SMA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis sastra, yaitu meneliti data kutipan yang ada dalam suatu karya sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat yaitu mencatat data-data yang telah ditemukan ke dalam nota catatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi, yaitu menganalisis isi novel berdasarkan teori feminisme. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) citra diri tokoh utama novel *Ronggeng* terdiri dari aspek fisik dan aspek psikis, (2) citra sosial tokoh utama novel *Ronggeng* terdiri dari citra perempuan dalam keluarga dan citra perempuan dalam masyarakat, (3) Skenario pembelajaran novel *Ronggeng* disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Novel *Ronggeng* relevan sebagai bahan pembelajaran di SMA.

Kata Kunci: citra diri, citra sosial, tokoh utama wanita, novel, *Ronggeng*.

PENDAHULUAN

Karya sastra pada dasarnya merupakan refleksi kehidupan masyarakat yang dialami, direnungkan, dan dilihat secara intensif dengan daya imajinatif pengarang yang kemudian disajikan lewat bahasa pengarangnya. jadi, karya sastra tercipta untuk mengungkapkan masalah hidup dimasyarakat yang dapat dilihat, dirasakan, dan direnungkan.

Karya sastra merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. oleh karena itu,

diharapkan karya sastra disamping berfungsi sebagai hiburan harus mengandung nilai pendidikan, nilai sosial, nilai budaya, dan memupuk rasa cinta,

Salah satu karya sastra yang sedang digemari dewasa ini adalah novel. hal ini terbukti dengan banyaknya novel-novel terbaru serta banyaknya pengarang baru. Novel merupakan uraian cerita sebagian besar kehidupan manusia yang ditokohkan dan di dalamnya terdapat berbagai jenis masalah yang harus dihadapi tokoh tersebut.

Sugihstuti (2002: 45), Citra wanita adalah semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresi oleh wanita (Indonesia). Kata citra wanita diambil dari gambaran-gambaran citraan, yang ditimbulkan oleh pikiran, pendengaran, pengelihatian, perabaan, atau pencecapan tentang wanita. Karena di antara macam-macam citraan itu citra pemikiran tentang wanita yang dominan, citra wanita dapat disebut juga sebagai citra pemikiran tentang wanita. Citra wanita erat dengan pengertian citra diri.

Analisis terhadap novel *Ronggeng* dibatasi pada kutipan-kutipan yang mengandung citra diri dan citra sosial. Berdasarkan citra diri dan citra sosial karena setelah membaca novel *Ronggeng*, ditemukan kutipan-kutipan yang mengandung tentang citra diri dan citra sosial yang digunakan pengarang dalam menyampaikan isi novel *Ronggeng*. Kajian tersebut juga akan dikaitkan dengan pembelajaran sastra, khususnya unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Berdasarkan teori di atas penelitian ini akan mengkaji citra diri dan citra sosial dalam novel *Ronggeng* karya Dewi Linggasari dan skenario pembelajarannya di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra diri dan citra sosial dalam novel yang dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis isi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

kutipan-kutipan yang mengandung citra diri dan citra sosial dalam novel *Ronggeng*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi, yaitu menganalisis isi novel *Ronggeng* berdasarkan teori feminisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra diri tokoh utama wanita dalam novel *Ronggeng* terdiri dari dua aspek yaitu, (1) aspek fisik, (2) aspek psikis, sedangkan citra sosial dalam novel *Ronggeng* terdiri dari (1) citra perempuan dalam keluarga (2) citra diri dalam masyarakat.

Citra diri dan citra sosial dalam novel *Ronggeng* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA khususnya kelas XI. Novel *Ronggeng* dapat diaplikasikan pada kompetensi dasar (KD) 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia / novel terjemahan. Skenario pembelajaran pada novel *Ronggeng* di SMA kelas XI dilaksanakan dengan model pembelajaran PAIKEM. Skenario pembelajarannya yaitu a). kegiatan awal guru dan siswa datang tepat waktu, memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama; guru memberikan pemanasan (*warming up*). b). tahap inti, pada tahap ini meliputi tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi. Tahap eksplorasi: kegiatan awal diawali dengan menjelaskan secara singkat Novel *Ronggeng* karya Dewi Linggasari. Tahap elaborasi: pada tahap ini secara berkelompok siswa berdiskusi, berusaha mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan membuat simpulan dari masalah. Tahap konfirmasi: pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. c). penutup: guru dan siswa membuat simpulan/rangkuman dari materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi, siswa diberi tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru (dapat dijadikan pekerjaan rumah/ dikerjakan di kelas).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian ini adalah citra diri tokoh utama wanita dalam novel *Ronggeng* terdiri dari aspek fisik dan aspek psikis, sedangkan citra sosial tokoh utama wanita dalam novel *Ronggeng* terdiri dari citra perempuan dalam masyarakat dan citra perempuan dalam masyarakat. Skenario pembelajaran novel *Ronggeng* karya Dewi Linggasari relevan diajarkan di SMA terutama pada siswa kelas XI karena kelas XI pola pemikirannya lebih matang, sehingga siswa dapat memahami isi novel *Ronggeng*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMA, mengingat novel ini mengandung aspek-aspek yang berhubungan dengan pendidikan mengenai citra diri dan citra sosial dan diharapkan dapat digunakan sebagai media yang menggugah pembaca pada umumnya untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca khususnya membaca novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperbaiki segala perilaku dan tindakan yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1995. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ketujuh*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Noviyanti, Evin. 2005. *Citra Tokoh Utama Dalam Novel Ms. B : "Panggil Aku B" Karya Fira Basuki*. Purworejo : Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Linggasari, Dewi. 2007. *Ronggeng*. Yogyakarta : Bigraf Publishing.

- Suharto, Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis Teori dn Aplikasinya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Purworejo* Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wellek, Waren. 1992. *Teori Kasusastraan*. (Terjemahan). Melani Budianto. Jakarta : Gramedia.
- Santoso, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ismail, SM. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : RASAIL Medis Group.